

## ABSTRAK

Melihat fenomena anak rentan jalanan yang jumlahnya semakin meningkat dengan semakin menurunnya tingkat kesejahteraan sebagian besar masyarakat, maka peneliti ingin mengungkapkan sekaligus memprediksikan tingkat kesuksesan dan keberhasilan mereka di masa depan melalui dua indikator aspek psikologis, dimana kedua aspek psikologis tersebut diduga mampu memprediksikan tingkat keberhasilan seorang individu yaitu kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosinya (EQ). Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan tingkat kecerdasan intelektual (IQ) dan tingkat kecerdasan emosional (EQ) anak rentan jalanan.

Penelitian ini bersifat Deskriptif Eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena tertentu mengenai sifat-sifat atau faktor-faktornya secara sistematis, faktual dan akurat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tes intelegensi CFIT Skala 2A untuk anak dan alat tes kecerdasan emosi anak, dimana dengan alat test tersebut dicoba diungkapkan gambaran tentang tingkat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi anak. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan alat test psikologi yang mencoba mengungkapkan gambaran IQ dan EQ anak rentan jalanan melalui tes intelegensi CFIT Skala 2A dan tes kecerdasan emosi. Populasi penelitiannya adalah anak-anak rentan jalanan di Surabaya, sedangkan teknik samplingnya adalah Teknik Area Sampling dengan mengambil sampel anak-anak rentan jalanan di rumah singgah Bratang dan Dukuh Kupang Surabaya.

Anak-anak yang dijadikan sampel penelitian bukanlah dipilih secara random akan tetapi seluruh anak yang ketika penelitian dilakukan berada di lokasi rumah singgah Bratang dan Dukuh Kupang sejumlah 42 orang anak.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Profil kecerdasan intelektual (IQ)

19.05% = 8 orang anak memiliki tingkat IQ di atas rata-rata

30.95% = 13 orang anak memiliki tingkat IQ rata-rata

30.95% = 13 orang anak memiliki tingkat IQ dibawah rata-rata

19.05% = 8 orang anak memiliki tingkat IQ rata-rata bawah

Profil kecerdasan emosi (EQ)

50% = 21 orang anak memiliki tingkat EQ cukup

30.95% = 13 orang anak memiliki tingkat EQ dibawah cukup

19.05% = 8 orang anak memiliki tingkat EQ kurang

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada dasarnya anak-anak jalanan terutama anak rentan jalanan memiliki potensi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi yang rnasih cukup memadai untuk dapat dikem bangkan dan ditingkatkan lebih lanjut. Tingkat kecerdasan intelektual (IQ) mereka hampir 80 % rnasih memungkinkan untuk dapat menyelesaikan pendidikan formal sampai dengan sekolah tingkat atas. Sedangkan tingkat kecerdasan emosinya menunjukkan bahwa mereka secara ernasional cukup cerdas untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Potensi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi ini kiranya tidak akan dapat ditampakkannya dalam perilaku nyata jika lingkungan yang mereka hadapi tidak kondusif. Sem antara itu ia tidak mungkin lepas dan sulit untuk meninggalkan lingkungan jalanan yang begitu keras yang setiap hari mereka tem ui. Mengingat usia anak-anak jalanan terutama anak rentan jalanan yang masih muda dimana perkembangan dan perubahan ke arah positif dari dirinya masih dimungkinkan, maka disini peneliti menyarankan untuk Para Lembaga Yang Menangani Anak Jalanan. Mengingat bahwa sebenarnya mereka memiliki potensi yang cukup rmemadai utnuk dikernbangkan, akan tetapi mungkin karena faktor lingkungannya yang kurang kondusif sehingga potensi ini tidak pernah dapat mereka aktualisasikan dalam perilaku nyata. Oleh karenanya pada para pengelola yang menangani anak jalanan, jika memungkinkan latihlah atau berilah pelatihan yang cukup kepada mereka guna mengernbangkan dan menjaga potensi-potensi mereka yang cukup memadai untuk dikem bangkan agar dapat diaktualisasikan atau minimal dapat rnernpertahankan potensi tersebut agar pengaruh buruk atau pengaruh negatif daripada kehidupan jalanan dapat ditekan atau dim inimalisir.